

## Peran Pembangunan Ekonomi Indonesia dengan Tantangan Transformasi Digital Dalam Perspektif Islam

Nurhayati Harahap<sup>1</sup>, Faridah Salwa<sup>2</sup>, Ilza Dalis Astiza<sup>3</sup>, Tesya Oktaviani<sup>4</sup>

*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

[nurhayatiharahap.2710@gmail.com](mailto:nurhayatiharahap.2710@gmail.com), [faridahsalwa23@gmail.com](mailto:faridahsalwa23@gmail.com), [ilzadalis1903@gmail.com](mailto:ilzadalis1903@gmail.com),  
[tesya.oktaviani10@gmail.com](mailto:tesya.oktaviani10@gmail.com)

### Abstrak

Di era revolusioner ini, ekonomi digital ialah proyeksi keterampilan baru yang meningkatkan daya saing. Saat ini perekonomian digital global, termasuk Indonesia, berkembang pesat dan jumlah pengguna Internet semakin meningkat. Pada awal tahun 2021, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia, meningkat 8 juta dibandingkan Januari 2020. Asosiasi E-Commerce Indonesia menyatakan bahwa dunia usaha harus berinovasi untuk beradaptasi dengan pola konsumsi baru, dimulai dari model jual beli tradisional. Toko E-Liudu Asosiasi E-Commerce menemukan banyak usaha kecil, menengah dan mikro yang terdaftar di berbagai negara. pasar akan menaik menjadi 5,8 juta pada Maret 2021. Di sekitar rumah. Hingga akhir tahun 2020, jumlah tersebut meningkat menjadi 4,8 juta. Namun, semakin jelas bahwa digitalisasi yang terus berlanjut tidak hanya menguntungkan pelaku ekonomi yang bisa sejahtera berkat kemajuan teknologi, namun juga menciptakan kesenjangan bagi mereka yang tidak bisa mengimbangnya. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan merupakan hasil pemikiran peneliti. Untuk jenis data ini digunakan data sekunder melalui metode kualitatif. Manfaat digitalisasi dalam

pembangunan ekonomi Indonesia antara lain peningkatan pangsa pasar, kemudahan transaksi, peningkatan produksi, penyederhanaan pembayaran, dan diversifikasi kampanye.

***Kata Kunci:*** *Pembangunan, Tantangan Digital, Ekonomi*

## **PENDAHULUAN**

Tiap tahunnya teknologi baru berkembang sangat pesat, saat ini membuka jalan bagi revolusi 4.0. Ini merupakan sebuah proses pembangunan ekonomi dan industri jangka panjang. Digitalisasi ikut andil yang semakin hari semakin meningkat. Salah satunya Internet of Things, big data, kecerdasan buatan, antarmuka manusia-mesin, robot dan sensor, dengan mengubah perilaku dan gaya hidup manusia, dan individu. Kemunculan teknologi baru dampaknya terdapat pada hampir seluruh sektor perekonomian tanpa terkecuali, ditandai oleh millainya revolusi industri baru. Sekarang ekonomi digital sangat berkembang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, dibuktikan dengan adanya semakin banyaknya penggunaan Internet. Digital Economist sendiri memperlihatkan tumbuh dan berkembangnya berbagai transaksi ekonomi sederhana.

Layanan Internet juga digunakan sebagai wadah untuk komunikasi dan kolaborasi antara individu dan bisnis. Di era 4.0 saat ini, persaingan ekonomi diakibatkan oleh persaingan antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil dan menengah. Perusahaan besar sering kali menguasai pasar. Bagi sebagian konsumen yang tidak kompetitif, ini merupakan inovasi tersendiri. Walaupun ukuran dan cakupan perusahaan tbelum tentu menjamin kelangsungan hidup, ketangkasan, pendidikan, dan pengetahuan tentang teknologi game adalah kunci pertumbuhan yang cepat. Dunia digital memberikan dampak dan pengaruh besar terhadap transformasi ekonomi. Naik turunnya perusahaan juga bergantung atas dasar kemampuannya dalam menguraikan pasar digital berdasarkan data. Contoh sederhananya: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kita bisa bersaing dengan cerdas dan beradaptasi dengan dunia digital. Setidaknya pemasaran dan periklanan akan dilaksanakn melalui online. Jika hal ini tidak terjadi, atau jika UMKM dan bisnis terus melakukan pemasaran dengan cara tradisional, penjualan mungkin akan hilang hingga berkurang. Sekarang banyak anak muda ingin bekerja di perusahaan yang memanfaatkan teknologi digital. Banyak juga dari mereka yang telah membangun berbagai bisnis berbasis digital, antara lain hotel, fashion, influencer, dan YouTuber, hingga berkembang pesat. Ini tidak lepas dari

eksplorasi intensif terhadap jejaring sosial yang kini populer seperti Facebook, Instagram, dan YouTube. Digitalisasi ini sangat memudahkan para pengusaha dalam melakukan branding dan memasarkan produknya. Karena dulu para pengusaha sulit mencari supplier, hingga kini hampir seluruh produk yang mereka perlukan bisa dengan mudah dijangkau di platform dagang digital.

Pertumbuhan ekonomi digital mengharuskan pemerintah untuk fokus pada penyusunan peraturan yang mengutamakan kepentingan nasional, mengembangkan MMS (Mobile Satellite Systems), mengambil tindakan untuk mengembangkan konektivitas jaringan, dan menjaga konektivitas nasional keamanan cyber (Suharyono Socmarwoto (2020)).

Sebagian besar platform komputasi yang dikembangkan masih dikuasai dan dipegang oleh perusahaan asing. Di lihat dari sisi finansial, para pelaku industri kreatif digital (Internet) tidak hanya menghadapi kendala jaringan tetapi juga permasalahan finansial. Untuk meningkatkan modal kerja dari bank menjadi sulit karena peraturan telah menghilangkan pilihan-pilihan yang ada. Meningkatnya transaksi ekonomi digital diperlukan kreativitas guna mengoptimalkan penggunaan jejaring sosial. Ekonomi digital pasti memiliki potensi yang besar mendukung bisnis berbasis syariah dan perbankan syariah, serta dapat memecahkan beberapa permasalahan umum pada tingkat teknis praktis. Dengan kata lain, pengguna ekonomi digital harus mengedepankan prinsip kepercayaan dan kejujuran. Yaitu ketika melakukan pembayaran melalui sistem online kepada organisasi yang dianggap aman dan sah.

Saat ini dunia teknologi semakin radikal seiring dengan perkembangannya. Teknologi ialah ilmu yang berkaitan dengan produksi alat, metode pengolahan, dan pengembangan keterampilan yang melekat dalam penggunaan benda. Siswa akan belajar tentang alat komunikasi yang disebut teknologi informasi yang masih berjuang untuk bersaing di berbagai bidang dunia seperti Internet, komunikasi, pendidikan, dan bisnis, serta akan melengkapi teknik dan pengetahuan industri yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Dari berbagai persoalan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak bisa diragukan bahwa kemajuan telah dicapai setiap tahun sejak saat itu teknologi menjadi semakin global. Mengenai teknologi, bisnis menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk yang dimaksudkan. Teknologi seolah-olah dapat berkembang dalam berbagai bentuk dan bidang, termasuk dalam bidang ekonomi. Maka, tidak dapat dihindari bahwa evolusi digital dapat berdampak pada sikap dan perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu topik masalah tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari beberapa jurnal, internet, buku, dan berbagai sumber informasi lainnya. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif guna mengumpulkan data-data dari berbagai sumber fakta dan pemikiran penuli

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Munculnya teknologi digital dan Internet menandai dimulainya Revolusi Industri 3.0, kompresi ruang dan waktu yang semakin meningkat menandai Revolusi 3.0, dan Internet menjadi teknologi yang semakin maju, menjadi garda depan revolusi digital. Industri ini mengubah lanskap model kolaborasi dan komunikasi dalam masyarakat saat ini.

Akibatnya, metode bisnis pasti akan berubah agar tidak ketinggalan zaman. Kemudian, model generasi baru yang disebut Revolusi Industri 4.0 ditemukan dan terjadi disrupsi teknologi secara cepat.

Selain itu, menjadi perusahaan besar tidak menjamin kesuksesan. Ekonomi digital pertama kali diperkenalkan oleh Tapscott (Tapscott, 1997). Menurutnya, ekonomi digital merupakan fenomena sosial yang mempengaruhi sistem perekonomian, dan fenomena ini dicirikan sebagai ruang intelektual yang mencakup informasi, pendekatan berbeda terhadap alat informasi, informasi, keterampilan informasi, dan pengolahan data.

Ada beberapa bidang dimana pertumbuhan ekonomi digital Indonesia berpotensi mendongkrak perekonomian .pertama adalah bidang keuangan. Sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang paling resisten terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Sektor perbankan adalah industri yang menguedepankan pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam melayani nasabahnya. SMS banking, mobile banking, online banking, dll. Telah muncul sebagai layanan perbankan dalam beberapa tahun terakhir. Kebanyakan orang sudah mulai menggunakan layanan digital ini dalam skala besar. Karena mereka sadar akan banyaknya manfaat dan peluang yang mereka tawarkan. Selain itu, pesatnya pertumbuhan dan perkembangan banyak perusahaan startup di Indonesia menyebabkan

munculnya berbagai layanan aplikasi keuangan yang dapat membantu para pengusaha dalam memenuhi kebutuhan keuangannya dengan lebih mudah. Peringkat kedua ditempati oleh kebudayaan, pariwisata, dan industri kreatif. Sangat mudah untuk melihat bahwa pariwisata dan industri kreatif terkait erat dengan budaya. Hal ini dapat meningkatkan penjualan batik di seluruh platform e-commerce digital di masa depan. Sektor-sektor tersebut, yang didukung oleh sumber daya manusia berbakat dan teknologi digital, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar %. Teknologi milik pertanian memerlukan: Ada banyak kegagalan seperti: Perbedaan geografis antar wilayah, kurangnya pengetahuan dasar dan tingkat pengalaman menjadi beberapa faktor yang menghambat pemanfaatan teknologi .

Sektor pertanian. Pertanian juga pasti mengalami kemajuan teknologi yang pesat, dengan banyaknya bermunculan teknologi-teknologi mutakhir di berbagai bidang. Oleh karena itu, para petani secara bertahap mulai mengubah model pertanian tradisional mereka ke model modern. Sesuaikan dengan perkembangan saat ini. Permasalahan inilah yang memotivasi banyak pengusaha Indonesia untuk membangun pertanian sederhana dan modern. Pemangku kepentingan agribisnis dapat berinteraksi secara digital dengan seluruh aktivitas produksi, termasuk konsumen, pedagang, pemasok, dan pengecer. Semua aktivitas ekonomi ditangkap oleh sistem kendali dan dapat dipantau, diukur, dan diprediksi untuk masa depan. Apabila kemajuan teknologi dapat dilaksanakan secara maksimal maka percepatan proses pertanian dari awal hingga akhir dapat tercapai. Namun kelebihan dari kombinasi ini adalah atraksi budaya ditempatkan di destinasi wisata sehingga memungkinkan wisatawan domestik dan asing untuk berpartisipasi dalam budaya lokal. Secara tidak langsung tentunya kreasi lokal yang berkesan dihadirkan sebagai mesin-mesin industri inovatif yang layak diperjualbelikan. Berbagai ide destinasi wisata ekonomi kreatif lahir di sini, seperti produksi kain batik untuk menarik wisatawan. Teknologi milik petani memerlukan banyak sekali kendalanya seperti : Perbedaan geografis antar wilayah, kurangnya pengetahuan dasar, dan kurangnya pengalaman menjadi faktor penghambat pemanfaatan teknologi.

#### **a. Pembangunan Ekonomi**

Sebelum tahun 1960an, pembangunan ekonomi diartikan sebagai kapasitas perekonomian suatu negara – kondisi perekonomian yang relatif stabil dalam jangka waktu yang cukup lama serta mampu meningkatkan dan mempertahankan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 5% hingga 7% atau lebih pada produk nasional bruto. Pemahaman ini sangat ekonomis. Namun seperti telah

disebutkan sebelumnya, pemahaman masyarakat terhadap pembangunan ekonomi telah berubah akibat pengalaman tahun 1950-an dan 1960-an yang menunjukkan bahwa pembangunan yang hanya berfokus pada pertumbuhan GNP tidak dapat menyelesaikan permasalahan pembangunan di NSB secara mendasar. Hal ini terlihat dari taraf hidup dan kualitas sebagian besar masyarakat NSB yang belum membaik meski target pertumbuhan PDB tahunan telah tercapai. Dengan kata lain, ada tanda-tanda bahwa penafsiran sempit terhadap istilah pembangunan ekonomi adalah sebuah kesalahan besar.

Oleh karena itu, Todaro & Smith (2003) menyatakan keberhasilan pembangunan perekonomian suatu negara tercermin dari tiga nilai utama, yaitu (1) berkembangnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar (livelihood), (2) meningkatnya kesadaran diri - rasa hormat (harga diri) dalam masyarakat sebagai manusia, dan (3) kemampuan untuk meningkatkan pilihan sosial (kebebasan dari perbudakan), yang merupakan salah satu hak asasi manusia. Nilai-nilai fundamental tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Amartya Sen (1999:3), peraih Nobel Ekonomi tahun 1998, sebagaimana dikemukakan di sini, pembangunan dapat dilihat sebagai perluasan kebebasan nyata yang dinikmati oleh masyarakat dalam berproses. masyarakat.

## **b. Teknologi digital**

Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak memerlukan manusia atau tenaga kerja manual. Sistem digital merupakan pengembangan lebih lanjut dari sistem analog. Lev Monovich adalah profesor seni di Universitas California, San Diego dan penulis *The Language of New Media*. Lev Manovich (2002) mengidentifikasi lima karakteristik digital. Modularitas komputasi (prinsip membangun unit yang lebih besar dari unit yang lebih kecil). Otomatisasi; perubahan; dan transcoding (hubungan antara komputer dan budaya sehari-hari).

Menurutnya, teori digital akan selalu erat kaitannya dengan media karena seiring dengan kemajuan teknologi, media telah berevolusi dari media lama menjadi media modern sehingga semakin mudah dipahami oleh masyarakat di segala bidang yang berkaitan dengan teori digital. Sebelum kita mengetahui apa itu teori digital, kita perlu mengetahui apa sebenarnya arti digital. Digital berasal dari kata Yunani digitus yang berarti jari. Angka di jari kita adalah 10, dan angka 10 terdiri dari 1 dan 0. Digital mewakili keadaan angka yang terdiri dari 0 dan 1, atau mati dan hidup (biner). Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai database. Disebut juga

bit (bilangan biner). Teknologi digital merupakan metode yang kompleks dan fleksibel yang telah menjadi gaya hidup manusia yang mendasar. Sedangkan teori digital merupakan sebuah konsep untuk memahami perkembangan modern terkait teknologi dan ilmu pengetahuan, mulai dari yang manual hingga yang otomatis, dari yang kompleks hingga yang ringkas. Dan kini era teknologi digital dimulai. Ini semua tentang teknologi. Inilah era yang disebut modernitas yang sudah lama diramalkan para ilmuwan? Digitalisasi, era dimana seluruh aktivitas manusia dikendalikan oleh teknologi canggih! Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak memerlukan tenaga kerja manual. Namun, biasanya merupakan sistem berbasis komputer atau sistem operasi otomatis dalam bentuk yang dapat dibaca komputer. Sistem digital merupakan pengembangan lebih lanjut dari sistem analog. Sistem numerik menggunakan serangkaian angka untuk mewakili informasi. Berbeda dengan sinyal analog, sinyal digital tidak bersifat kontinyu.

### **c. Transformasi digital**

Saat ini transformasi digital terjadi dengan kecepatan tinggi di hampir setiap bidang kehidupan. Transformasi digital merupakan dampak dari era disrupsi atau yang lebih dikenal dengan Era Industri 4.0 yang mengarah pada perubahan model bisnis yang merombak ekosistem bisnis yang ada menjadi ekosistem bisnis baru yang lebih inovatif, kompleks, dan dinamis. Bagi bisnis perbankan yang telah berjalan bertahun-tahun, transformasi digital berarti perubahan besar pada proses, metode kerja, struktur organisasi, model bisnis, dan lain-lain, sehingga dapat merespon perubahan dengan lebih fleksibel. Transformasi digital memiliki dua aspek. Perubahan cara nasabah bertransaksi akan memberikan dampak yang kuat. Saluran distribusi seperti perbankan online, mobile banking, chatbots, kecerdasan buatan, dan aplikasi media sosial semakin banyak digunakan.

### **d. Teknologi Digital Dalam Perspektif Islam**

Internet telah membawa manfaat bagi umat manusia sejak diperkenalkan. Banyak pihak, terutama kelompok pemuda yang menyalahgunakannya. Kita memerlukan seperangkat kode digital dan etika internet agar seluruh fasilitas IT dan teknologi internet digunakan sesuai prinsip Islam. Teknologi informasi yang saat ini mendominasi dunia TIK harus dimanfaatkan sebaik-

baiknya agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi umat manusia dengan tetap menghindari faktor-faktor negatif yang terkait dengannya.

Tantangannya sangat besar, khususnya bagi umat Islam. Etika digital dan etika Islam tidak boleh dipisahkan harus terintegrasi. Artikel ini berargumentasi bahwa Internet tidak bersifat destruktif selama setiap pengguna dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan selalu sadar akan perannya dalam pembangunan dirinya, keluarga, dan bangsanya, agama dan negaranya. Integritas juga harus ada pada setiap pengguna internet. Internet telah membawa banyak manfaat bagi umat manusia sejak diperkenalkan. Banyak pihak, terutama kelompok pemuda yang menyalahgunakannya.

Kita memerlukan seperangkat kode digital dan etika internet agar seluruh fasilitas IT dan teknologi internet digunakan sesuai prinsip Islam. Teknologi informasi yang saat ini mendominasi dunia TIK harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi umat manusia dengan tetap menghindari faktor-faktor negatif yang terkait dengannya.

Peran Tuhan sebagai raja di muka bumi ini harus dipadukan dengan sikap, cara bekerja dan berpikir yang positif agar tujuan penciptaan manusia dapat tercapai dan pemanfaatan internet menjadi sesuatu yang beretika dan lebih masuk akal dalam kehidupan sehari-hari harus dipadukan dengan sikap, cara bekerja dan berpikir yang positif agar tujuan penciptaan manusia dapat tercapai dan pemanfaatan internet menjadi sesuatu yang beretika dan lebih masuk akal dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks Islam.

Penggunaan internet mestilah berlandaskan akhlak Islam. Setiap apa yang kita lakukan ketika bekerja, berinternet dan menggunakan teknologi akan dilihat oleh Allah SWT, ditanya dan dibalas di hari akhirat kelak. Firman Allah SWT dalam Surah At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamukerjakan."

## **KESIMPULAN**



Ekonomi digital mengacu pada pertumbuhan dan perkembangan transaksi ekonomi yang lebih luas dan mudah melalui penggunaan layanan Internet sebagai sarana komunikasi dan kolaborasi antara individu dan perusahaan, dari tradisional hingga pandemi digital. Beberapa tantangan dalam transformasi digital yang umum meliputi: keamanan data dan privasi, kekurangan keahlian digital, integrasi sistem yang kompleks, perubahan budaya dan kepemimpinan, serta ketersediaan infrastruktur digital yang andal.

Masyarakat meyakini bahwa teknologi sangat bermanfaat bagi semua orang, terutama dalam hal meningkatkan kebutuhan dalam melakukan transaksi ekonomi dan meningkatkan kebutuhan ekonomi penggunanya. Berbagai jenis transaksi dilakukan dengan menggunakan teknologi sebagai platform besar untuk meningkatkan strategi para pengguna usaha, para pelaku ekonomi seringkali menggunakan strategi tersebut untuk meningkatkan usahanya, yaitu dengan memanfaatkan teknologi di media sosial yang sangat berguna untuk jual beli. Sebagai pelaku ekonomi, Anda harus mampu melakukan transaksi dengan menggunakan teknologi sebagai alat yang berdampak dan beraktivitas positif. Kegiatan melakukan transaksi tersebut dapat meningkatkan produktivitas transaksi perekonomian di dunia industri, Dalam transaksi ekonomi produksi, informasi terkini dan akurat dapat diperoleh dengan sangat efisien sebagai informasi dalam transaksi ekonomi terkini dan sebagai sarana transaksi ekonomi tunai. Namun dengan hadirnya teknologi mutakhir dan penjualan produk yang tersebar di seluruh dunia, tetap harus berhati-hati dan memahami secara matang agar penjualan tidak menimbulkan kerugian bagi konsumen, artinya penjualan hoax/penipuan dapat dengan mudah menyebar dan diberantas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Jurnal Komunikasi Islam* , 1 (1).
- Abdullah, A. A. (2012). Etika digital dan berinternet menurut perspektif Islam. *Jurnal Penyelidikan Islam Bil*, 25, 2012.
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 234-239.
- Aysa, I. R. (2021). Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 140-153.
- Arsyad, L. (2017). Ekonomi pembangunan dan pembangunan ekonomi. Tersedia secara online di: <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4324-M1.Pdf> [diakses di Lembang, Jawa Barat, Indonesia: 2 Oktober 2018].
- Rahayu, N., Supriyono, I. A., Mulyawan, E., Nurfadhillah, F., Yulianto, D. R., & Ramadhan, A. Z. (2023). Pembangunan Ekonomi Indonesia Dengan Tantangan Transformasi Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(1), 1-4.